

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### 1. Pesan Moral Dalam Official Musik Video Tuter Batin

Objek dalam penelitian ini adalah tiga *scene* video musik Tuter Batin pada *channel* youtube YuraYunita. Tiga *scene* tersebut dikaji menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce dengan menganalisis trikotomi tanda (representamen, objek, dan interpretan).

Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa video musik Tuter Batin banyak mengandung pesan moral yang dapat belaku umum. Pesan moral yang terkandung dalam video musik tersebut secara keseluruhan mengajak masyarakat untuk mencintai dan menghargai diri sendiri apapun kondisinya. Peran orang tua, sahabat dan orang-orang sekitar juga berperan penting untuk mengajak kita menghargai sesama manusia, baik yang sempurna maupun yang memiliki kekurangan. Adapun pesan moral tersebut antara lain menghargai dan mencintai diri sendiri, saling menghargai dan tidak membeda-bedakan satu sama lain, kemudian perlu tanamkan dalam diri merasa puas dan selalu bersyukur terhadap apa yang sudah menjadi ketetapan.

##### 2. Persepsi Khalayak Terhadap Official Musik Video Tuter Batin

Persespi yang diberikan khalayak pada video musik Tuter Batin sangat beragam. Hal ini membuktikan karena adanya perbedaan faktor yang mempengaruhi pada setiap individu diantaranya yakni faktor latar belakang,

pengalaman, kepribadian, dan penerimaan diri. Selain itu pesan moral yang tersirat dalam video musik Tujur Batin banyak memberikan banyak khalayak yang terinspirasi untuk bangkit dari keterpurukan yang mereka alami dan mulai berdamai dengan keadaan yang mereka miliki. Ini membuktikan bahwa adanya efek media massa yang mana terjadi perubahan dalam diri khalayak yakni efek kognitif, efek afektif, dan efek konatif

## **5.2 Saran**

1. Untuk para penonton, setelah menonton video klip tersebut, sebaiknya kita tidak pasif menerima apa saja yang disuguhkan, tetapi harus bisa bersikap lebih kritis dalam menilai pesan seperti apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh produsen video musik dan lagu tersebut sehingga kita tidak mudah terpengaruh dan terprovokasi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih banyak sekali kekurangan maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya penelitian ini dikembangkan lebih mendalam lagi melalui sudut pandang yang berbeda.
3. Untuk para produsen lagu, diharapkan dapat perbanyak lagu-lagu yang membahas mengenai mental health karena kebanyakan remaja maupun orang dewasa membutuhkan asupan untuk refleksi diri.